

**PENERAPAN PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

Luluk Hidayatul Islamiyah

NIM: G000190041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Luluk Hidayatul Islamiyah

G000190041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA
DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023

OLEH
LULUK HIDAYATUL ISLAMİYAH
G000190041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 26 Juli 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd., M.Pd.I

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Saifuddin, M.Ag

(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M.A

(Anggota II Dewan Penguji)





Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan yang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Juni 2023

Penulis,



Luluk Hidayatul Islamiyah

NIM. G000190041

**PENERAPAN PROGRAM *TAHFIZ* AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengoptimalan pendidikan karakter di sekolah dan realita yang ada banyak peserta didik yang hanya pintar di kognitif tetapi karakternya rendah, kurang disiplin, tanggung jawab dan lain sebagainya. Salah satu usaha untuk memperbaiki hal tersebut ialah menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik melalui lembaga pendidikan yaitu SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan program *tahfiz* Al-Quran dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan program *tahfiz* Al-Quran dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Dan teknik analisis data menggunakan tahapan analisis menurut teori Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerapan program *tahfiz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab diwujudkan dengan 2 indikator yaitu memanfaatkan waktu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an serta mematuhi peraturan dan tata tertib. Kemudian dalam membentuk karakter tanggung jawab diwujudkan dengan 2 indikator yaitu menyerahkan hafalan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan serta sadar dan mandiri untuk selalu menjaga hafalan. Faktor pendukung diantaranya yaitu kesadaran dalam diri siswa yang sudah terbiasa dengan menghafal Al-Qur'an, lingkungan keluarga yaitu latar belakang keluarga yang baik terutama orangtua, dan lingkungan sekolah terutama para pengajar dan teman dekat. Faktor penghambat diantaranya yaitu sebagian dari siswa masih ada yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, pola asuh dan kurangnya perhatian dari keluarga, serta lingkungan sekolah terutama teman yang memiliki perilaku yang kurang baik.

Kata Kunci: *Tahfiz* Al-Qur'an, Disiplin, Tanggung Jawab

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of optimization of character education in schools and the reality that there are many students who are only cognitively smart but have low character, lack discipline, responsibility and so on. One effort to improve this is the development of the character of discipline and responsibility for students through an educational institution, namely SMP

Muhammadiyah 5 Surakarta. The purpose of this study was to determine the application of the tahfiz Al-Quran program in shaping the character of discipline and responsibility of students at SMP Muhammadiyah 5 Surakarta and to find out the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of the tahfiz Al-Quran program in forming the disciplinary character and responsibilities of students at SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. The type of research used is field research. In this study using a phenomenological approach. Collecting data through observation, interviews, and documentation. The data validity technique is using source triangulation. And the data analysis technique uses the stages of analysis according to Miles & Huberman's theory, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results obtained that the implementation of the Al-Qur'an tahfiz program in forming the character of discipline and responsibility is manifested by 2 indicators, namely using time to read and memorize the Al-Qur'an and comply with rules and regulations. Then in forming the character of responsibility it is manifested by 2 indicators, namely submitting memorization in accordance with the instructions and provisions and being aware and independent to always maintain memorization. Supporting factors include awareness in students who are familiar with memorizing the Qur'an, the family environment, namely a good family background, especially parents, and the school environment, especially teachers and close friends. Inhibiting factors include that some of the students still have bad habits, parenting and lack of attention from the family, as well as the school environment, especially friends who have bad behavior.

Keywords: *Tahfiz Al-Qur'an, Discipline, Responsibility*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu usaha yang direncanakan dalam rangka membina kepribadian serta mewujudkan suasana dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat menumbuhkan kemampuan diri yang dimilikinya sehingga menumbuhkan kekuatan spiritual dalam dan pengendalian diri. Pendidikan menjadi bagian dari proses pengembangan pengetahuan menjadi lebih baik dan menyempurnakan semua potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan menjadi salah satu proses dalam penyempurnaan kualitas hidup manusia sehingga dapat memahami hakikat hidup dan menuju arah kehidupan yang benar. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa salah satu fokus pendidikan ialah proses pembentukan karakter.

Dari sekian banyak sudut pandang tentang fungsi dan tujuan pendidikan, pendidikan di Indonesia berusaha untuk membangun negara yang beriman, bertakwa, dan berilmu tinggi, dengan wawasan kebangsaan yang luas. Pendidikan sangat penting di Indonesia untuk membangun masyarakat. Dengan pendidikan, masyarakat mencapai perubahan budaya, penciptaan tenaga kerja, kontrol sosial, dan sebagainya.

Dalam konteks Islam pendidikan Islam mempunyai fungsi yang penting dalam perkembangan, kesempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan Islam mempunyai dua aspek besar, yang pertama ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan yang kedua adalah ditujukan kepada pikiran yang mengajarkan agama Islam. Aspek pertama ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, artinya dalam pendidikan

Islam anak diberi keyakinan akan adanya Allah. Aspek yang kedua artinya pengajaran agam Islam, bahwa keyakinan kepada Allah dan segala ciptaan-Nya akan menjadi tidak sempurna jika isi dan makna yang tercakup dalam setiap ucapan (ajaran-Nya).

Dalam uraian fungsi pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya menekankan kompetensi, tetapi pendidikan juga memiliki tujuan lain. Banyak penekanan ditempatkan pada upaya untuk mengembangkan karakter manusia. Pembinaan karakter siswa merupakan salah satu aspek potensi pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan salah satu jenis pendidikan yang biasa disebut dengan pendidikan budi pekerti karena pendidikan karakter berusaha meningkatkan kemampuan anak dalam menilai atau membuat penilaian baik dan buruk. Hal ini dilakukan dengan sepenuh hati agar anak-anak muda dapat menyimpan sesuatu yang baik dan mengenali kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi pendidikan karakter yaitu mendorong kebiasaan perilaku terpuji yang diinginkan sesuai dengan cita-cita universal, menanamkan semangat kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa, tradisi budaya, kebiasaan sosial, dan keagamaan.

Pendidikan karakter harus dilaksanakan lebih intensif di lingkungan pendidikan atau oleh lembaga sekolah. Hal ini disebabkan banyak peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif tetapi karakter yang rendah, kurang

disiplin, dan masalah lainnya. Untuk itu diperlukan upaya sekolah, seperti program *tahfiz* Al-Qur'an, untuk membantu membentuk karakter siswa.

Pembentukan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama agar ditemukan karakter yang diinginkan dalam diri seseorang. Nilai karakter mencakup tiga aspek hubungan yaitu hubungan antara seseorang dengan Tuhannya, hubungan seseorang dengan sesamanya dan hubungan seseorang dengan alam sekitarnya. Penanaman nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik dimulai dari hal-hal sederhana yang diawali dari diri sendiri, lingkup keluarga, dan meluas ke masyarakat.

Kurangnya pengoptimalan pendidikan karakter di sekolah dan realita yang ada banyak peserta didik yang hanya pintar di kognitif tetapi karakternya rendah, kurang disiplin, tanggung jawab dan lain sebagainya. Salah satu usaha untuk memperbaiki hal tersebut ialah menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik melalui lembaga pendidikan yaitu SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Program *tahfiz* di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta merupakan program unggulan yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas VII, VIII, dan IX. Tujuan program *tahfiz* adalah untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang baik. Target lulusan program *tahfiz* ini adalah 3 juz. Sehingga, program ini dapat membentuk karakter siswa, salah satunya adalah karakter siswa yang disiplin dan penuh tanggung jawab saat diberikan tugas untuk menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan. Dari latar belakang diatas peneliti mengangkat judul "Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dan Pengaruhnya Dalam Membentuk

Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berfokus pada gejala atau kejadian yang terjadi pada kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Dan teknik analisis data menggunakan tahapan analisis menurut teori Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dan Pengaruhnya dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil temuan peneliti berkaitan dengan Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta maka didapatkan data sebagai berikut:

3.1.1 Waktu Pelaksanaan Program *Tahfiz*

Proses pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah dilaksanakan sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Tempat pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an berlangsung di kelas masing-masing. Proses pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an diawali dengan salam pembukaan yang dilakukan oleh guru *tahfiz*, kemudian salah satu siswa memimpin doa dan dilanjutkan untuk menghafalkan Al-Qur'an secara mandiri dan kemudian menyetorkannya ke guru *tahfiz* secara bergilir.

3.1.2 Metode Program *Tahfiz* Al-Qur'an

Untuk mendukung pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an didalam Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dilakukan beberapa metode menghafal Al-Qur'an untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya:

1. Metode Kitabah

Metode Kitabah adalah metode yang digunakan dengan cara menulis ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu, kemudian membaca ayat tersebut hingga benar-benar hafal.

2. Metode Wahdah

Metode wahdah adalah metode yang dilaksanakan dengan cara menghafalkan satu ayat dengan diulang-ulang hingga hafal, dan kemudian menghafalkan ayat selanjutnya hingga sampai satu surat.

3. Metode Muraja'ah

Metode yang digunakan untuk mengingat atau mengulang hafalan yang sebelumnya sudah dihafalkan tujuannya agar hafalannya tidak mudah hilang.

3.1.3 Evaluasi Program *Tahfiz* Al-Qur'an

Program *tahfiz* Al-Qur'an selama menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta adalah 3 juz. Selain itu, dalam program *tahfiz* Al-Qur'an diharapkan terbentuknya karakter siswa yang baik.

3.1.4 Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin

1. Memanfaatkan Waktu untuk Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Siswa yang mengikuti kelas *tahfiz* Al-Qur'an akan terbiasa mengatur dan memanfaatkan waktunya dengan baik dengan ini siswa telah menunjukkan karakter disiplinnya. Mereka dapat memanfaatkan waktu secara efektif. Kebiasaan ini akan membuat siswa di kelas *tahfiz* memiliki karakter disiplin. Mereka memiliki manajemen waktu yang efektif, menyadari waktu yang tepat untuk bermain, beribadah, bersantai, dan aktivitas lainnya. Dengan mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an lebih banyak waktu dihabiskan oleh siswa untuk membaca dan menghafalkan Al-Qur'an

2. Mematuhi Peraturan dan Tata Tertib

Siswa di kelas *tahfiz* telah menunjukkan bahwa mereka telah menaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah maupun yang ada di kelas. Disiplin peraturan dan tata tertib yang dimaksud yaitu seperti sikap rapi seragam sesuai jadwal dan memakai atribut lengkap serta kehadiran tepat waktu. Pihak sekolah tetap mendorong para guru untuk melaporkan pelanggaran kepada pembina

meskipun tidak dapat dipungkiri masih ada satu atau dua anak dari pelanggar. Oleh karena itu, pembina segera mengambil tindakan ketika siswa melanggar peraturan dengan menegur atau menghukum mereka agar tidak mengulangi pelanggaran tersebut.

3.1.5 Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab

1. Menyerahkan Hafalan Sesuai dengan Petunjuk dan Ketentuan

Menyerahkan tugas sesuai dengan petunjuk merupakan salah satu indikator sikap tanggung jawab. Dalam kelas *tahfiz* Al-Qur'an ada tugas yang harus dipenuhi oleh peserta didik. Siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta harus menyetorkan hafalannya di setiap pertemuan paling tidak 5 ayat

2. Sadar dan Mandiri untuk Selalu Menjaga Hafalan

Usaha seseorang untuk menjaga hafalan Al-Qur'an harus berpacu dalam diri sendiri dan dilakukan dengan mandiri. Karena seseorang yang telah memilih untuk menghafal Al-Qur'an harus mempertanggungjawabkan hafalannya dan bertanggung jawab untuk melanjutkan hafalannya secara mandiri, dalam artian tidak bisa digantikan oleh orang lain. Salah satu cara menjaga hafalan yaitu dengan muraja'ah hafalannya, hal ini bisa dilakukan saat di sekolah maupun di rumah.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dan Pengaruhnya dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam penerapan program *tahfiz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

3.2.1 Faktor Pendukung

1. Kesadaran dalam Diri

Adanya kesadaran diri dari siswa yang sudah terbiasa dengan menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki kesadaran diri sendiri tidak perlu adanya perintah dari para guru. Sehingga hal ini menjadi kebiasaan tersendiri bagi siswa dan dengan sendirinya mengetahui apa yang harus dilakukan dan dengan mudah terbentuknya karakter siswa, karena sudah ada kemauan dari siswa jadi guru lebih mudah dalam membimbing

2. Lingkungan Keluarga

Latar belakang keluarga yang baik terutama orangtua akan memberikan pengaruh bagi terbentuknya karakter siswa. Keluarga yang membiasakan anak untuk mengenal Al-Qur'an serta menghafal Al-Qur'an dan membiasakan anak untuk secara mandiri mempertanggungjawabkan hafalan Al-Qur'annya.

3. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik. Maka dari itu lingkungan sekolah sangat mempengaruhi karakter peserta didik. Para pengajar dan teman dekat memberikan banyak pengaruh dalam mendukung penanaman karakter baik ketika pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Mulai dari pembiasaan-pembiasaan kegiatan sekolah yang positif seperti adanya program

tahfiz, kemuadian peranan guru dalam membantu proses menghafal siswa dengan teladan dan penuh dengan kesabaran.

3.2.2 Faktor Penghambat

1. Kurangnya Kesadaran dalam Diri

Kurangnya kesadaran diri di kalangan siswa sebenarnya menjadi kendala tersendiri. Penyebab maraknya pelanggaran yang terjadi di sekolah karena kesadaran dalam diri siswa yang mungkin disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik siswa. Kurangnya kesadaran dalam mengamalkan ibadah wajib dan sunnah, kurangnya pengetahuan disiplin dalam kegiatan sekolah, dan hilangnya kesadaran moral di kalangan teman dan guru. Bagi siswa yang kesadaran dirinya masih kurang membutuhkan usaha yang cukup keras bagi guru untuk membentuk karakter mereka.

2. Lingkungan Keluarga

Kondisi keluarga yang menghambat dalam membentuk karakter adalah kebiasaan di rumah dalam penggunaan *handphone* yang berlebihan, kebiasaan ibadah yang masih kurang, pola asuh yang kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tua, tingkah laku yang masih kurang baik sehingga membutuhkan usaha yang lebih untuk merubah kebiasaan siswa tersebut.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang merupakan faktor penghambat yang utama adalah teman. Kendalanya adalah karena dalam keseharian ketika berada di sekolah mereka selalu bersama jika berteman dengan siswa yang memiliki perilaku

kurang baik maka siswa tersebut dengan mudah memberikan pengaruh yang buruk.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.2 Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta diwujudkan dengan proses pelaksanaannya yaitu program *tahfiz* Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dilaksanakan sesuai jadwal dan dilaksanakan di kelas masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an didalam Penerapan Program *tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dilakukan beberapa metode menghafal Al-Qur'an untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode kitabah, metode wahdah, dan metode muraja'ah. Untuk target hafalan yang harus di tuntaskan oleh peserta didik dalam mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an ini adalah 3 juz, target ini harus dicapai selama mengemban ilmu di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dalam penerapan program *tahfiz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin diwujudkan dengan 2 indikator yaitu memanfaatkan waktu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an serta mematuhi peraturan dan tata tertib. Kemudian dalam membentuk karakter tanggung jawab diwujudkan dengan 2

indikator yaitu menyerahkan hafalan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan serta sadar dan mandiri untuk selalu menjaga hafalan.

4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Faktor pendukung diantaranya kesadaran dalam diri siswa yang sudah terbiasa dengan menghafal Al-Qur'an, lingkungan keluarga yaitu latar belakang keluarga yang baik terutama orangtua, dan lingkungan sekolah terutama para pengajar dan teman dekat. Faktor penghambat diantaranya sebagian dari siswa masih ada yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, pola asuh dan kurangnya perhatian dari keluarga, serta lingkungan sekolah terutama teman yang memiliki perilaku yang kurang baik.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Sekolah, agar meningkatkan pengelolaan program *tahfiz* Al-Qur'an, meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, dan melakukan inovasi dalam mengembangkan penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan.

4.2.2 Bagi Guru, agar senantiasa memberikan motivasi dan membimbing peserta didik supaya dapat mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an dengan baik dan menjadi peserta didik yang memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab.

4.2.3 Bagi Peserta Didik, agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an, terus memperbaiki kedisiplinan dan tanggung jawab dengan menjalankan peraturan yang ada, dan menjaga hafalan Al-Qur'annya.

4.2.4 Bagi Peneiti yang Lain, agar lebih mengembangkan penelitian ini pada objek penelitian yang lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab sehingga dapat menambah khazanah keilmuan dan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Darajat Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dr. Hidayat Rahmat, MA. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Drs. H. Tsauri Sofyan, MM. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jember: IAIN Jember Press.

Qamaruzzaman Bambang. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sujana I Wayan Cong . 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. ADI WIDYA: Pendidikan Dasar.